

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang paling terkenal di dunia. Lebih dari ratusan juta orang di seluruh dunia memainkan permainan sepakbola setiap tahunnya. Sepakbola menjadi hal yang sangat umum diantara jutaan orang dengan latar belakang berbeda-beda. Ini membuktikan bahwa siapapun orangnya dan dari mana asalnya pasti mengenal permainan sepakbola. Menurut Widodo (2018, hlm 249)

Sepakbola merupakan salah satu olahraga yang digemari oleh masyarakat, sehingga olahraga ini dapat disebut sebagai olahraga paling populer didunia. Hampir setiap perhelatan kejuaraan sepakbola baik level klub ataupun negara selalu menarik perhatian masyarakat. Di berbagai tempat, hampir semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dan orang dewasa memainkan olahraga ini dengan berbagai tujuan. Ada yang sekedar untuk rekreasi, ada yang tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan atau menjaga kebugaran tubuh, bahkan ada yang menekuni olahraga ini dengan tujuan prestasi.

Di indonesia, permainan sepakbola cukup populer dan digemari oleh semua lapisan masyarakat. Bisa di katakan rakyat indonesia di kenal sebagai penggemar sepak bola paling fanatik. Sudah lama di indonesia menyelenggarakan berbagai kompetensi dari level paling rendah hingga kompetensi tingkat nasional. Dan terbukti dengan adanya organisasi persatuan sepakbola seluruh indonesia (PSSI) sepakbola indonesia menjadi lebih maju karena terdapat pembinaan dan pengembangan pada usia dini sehingga dapat meraih prestasi yang lebih baik. Menurut Randa dalam Mawardi & Wahyudi (2021, hlm 322)

Perkembangan Cabang olahraga sepak bola berkembang pesat, khususnya di NKRI ini. Pembinaan sepak bola mulai dari tingkat nasional hingga daerah, bahkan sampai pedesaan. Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki suatu induk organisasi yang diberi nama Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) yang berada dibawah naungan Federation of International Football Association (FIFA). Usaha-usaha dilakukan PSSI untuk pembinaan, pengembangan, dan untuk meraih prestasi atlet yang maksimal.

Dalam permainan sepak bola para pemain agar dapat bermain dengan bagus harus menguasai beberapa keterampilan gerak atau teknik dasar. Menurut Pamungkas (2021) Teknik dasar bermain sepakbola yang harus dikuasai meliputi menendang bola, menghentikan bola, mengontrol bola, gerak tipu, tackling, lemparan kedalam dan teknik menjaga gawang.

Menurut Wicaksana et al., (2021). Mengontrol bola diantaranya adalah menjaga dan melindungi bola dengan kaki untuk terus dibawa ke depan disebut juga menggiring (*dribbling*). Dengan begitu tujuan dari *dribbling* tersebut adalah *dribbling* untuk melewati lawan dan mencari kesempatan untuk memberi umpan kepada kawan.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Tasikmalaya merupakan salah satu sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Karena disana terdapat lapangan dalam sekolah yang cukup luas dan masih aktif sampai sekarang. Melalui pembinaan dan pelatihan pada ekstrakurikuler anak usia belasan tahun ini sangat memungkinkan untuk berpotensi dan mempunyai peluang besar untuk berprestasi secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan pada bulan Agustus ditemukan bahwa kemampuan *dribbling* pada kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya masih rendah. Pada saat pemain melakukan latihan terlihat bahwa kemampuan melakukan *dribbling* pemain masih jauh untuk mencapai permainan yang baik. Hal itu terlihat pada saat pemain melakukan *dribbling* masih banyak melakukan kesalahan, Seperti bola jauh dari kaki, pada saat melakukan *dribbling* bola masih tersangkut di kaki. Hal ini terlihat pada saat observasi ketika pemain melakukan simulasi pertandingan, pemain masih banyak melakukan kesalahan dalam melakukan *dribbling*, seperti masih lambatnya pemain ketika melakukan *dribbling* juga pada saat mengubah arah terlalu lambat, bola terselip di sela kaki dan pemain kebingungan mengatur jarak kaki dengan bola yang menyebabkan bola mudah direbut oleh lawan. Kemudian pada saat latihan terlihat bahwa program untuk latihan *dribbling* masih belum terprogram, pelatih hanya memberikan materi berdasarkan pengalaman sewaktu masih menjadi pemain.

Selain itu kurangnya keseriusan dari pemain pada saat latihan menyebabkan latihan yang diberikan pelatih tidak berjalan dengan baik sehingga menjadi permasalahan lain yang menyebabkan keterampilan menggiring bola dari pemain masih dikategori kurang, karena program latihan yang diberikan hanya itu-itu aja. Seperti, menggiring bola lurus, menggiring bola memutar cone. Dengan adanya kelemahan tersebut, pemain pada ekstrakurikuler di SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya akan berusaha berbenah diri dalam penguasaan teknik-teknik dasar dalam bermain sepakbola dengan baik dan benar.

Apabila hal ini terjadi terus-menerus, akan membawa dampak yang lebih luas, yakni kejenuhan dan menurunnya minat pemain untuk mengikuti kegiatan olahraga umumnya, dan khususnya dalam latihan keterampilan menggiring bola. Permainan sepakbola memiliki fungsi strategis bagi pemain jika latihan permainan sepakbola bisa dirancang dalam proses latihan yang baik, maka akan menghasilkan program latihan yang efisien dan jelas tujuannya juga dapat meningkatkan keterampilan bermain sepakbola bagi pemain. Peran pelatih dalam upaya peningkatan kemampuan pemain dalam menguasai keterampilan bermain sepakbola sangat tergantung kreativitas pelatih, dalam memberdayakan segala potensi yang ada pada ekstrakurikuler di SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya.

Maka dari itu peneliti ingin mencoba untuk memberikan bentuk-bentuk formasi latihan *dribbling* yang akan difokuskan dalam penelitian ini dengan harapan dapat mengetahui keterampilan *dribbling* pada pemain di ekstrakurikuler SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya.

Bentuk-bentuk formasi latihan *dribbling* adalah bentuk latihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola, latihan ini diterapkan dalam bentuk-bentuk formasi latihan *dribbling*.

Untuk meningkatkan keterampilan melatih menggiring bola, maka harus diterapkan bentuk-bentuk latihan baru. Penggunaan bentuk-bentuk latihan tersebut merupakan unsur yang penting untuk meningkatkan efektifitas latihan. Untuk itu penulis merencanakan akan mengadakan penelitian tentang Pengaruh bentuk-bentuk formasi latihan *dribbling* terhadap peningkatan keterampilan *dribbling*

pada permainan sepakbola (Eksperimen pada Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang telah dikemukakan, maka penulis dapat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Apakah bentuk-bentuk formasi latihan *dribbling* dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *dribbling* dalam permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024?”.

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan definisi istilah terhadap kata yang digunakan. Adapun istilah yang dimaksud sebagai berikut:

1.3.1 Pengertian Sepakbola

Menurut Widodo (2018, hlm 249) Sepakbola merupakan salah satu olahraga yang digemari oleh masyarakat, sehingga olahraga ini dapat disebut sebagai olahraga paling populer didunia. Hampir setiap perhelatan kejuaraan sepakbola baik level klub ataupun negara selalu menarik perhatian masyarakat. Di berbagai tempat, hampir semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dan orang dewasa memainkan olahraga ini dengan berbagai tujuan. Ada yang sekedar untuk rekreasi, ada yang tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan atau menjaga kebugaran tubuh, bahkan ada yang menekuni olahraga ini dengan tujuan prestasi.

1.3.2 Teknik dasar Sepakbola

Dalam permainan sepak bola para pemain agar dapat bermain dengan bagus harus menguasai beberapa keterampilan gerak atau teknik dasar. Menurut Pamungkas (2021) Teknik dasar bermain sepakbola yang harus dikuasai meliputi menendang bola, menghentikan bola, mengontrol bola, gerak tipu, tackling, lemparan kedalam dan teknik menjaga gawang.

1.3.3 Tujuan *Dribbling*

Menurut Wicaksana et al., (2021) Mengontrol bola diantaranya adalah menjaga dan melindungi bola dengan kaki untuk terus dibawa ke

depan disebut juga menggiring (*dribbling*). Dengan begitu tujuan dari *dribbling* tersebut adalah *dribbling* untuk melewati lawan dan mencari kesempatan untuk memberi umpan kepada kawan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bentuk-bentuk formasi latihan *dribbling* terhadap peningkatan keterampilan *dribbling* dalam permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 16 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat dari Penelitian yang dilakukan penulis, dapat ditinjau baik secara teoritis, praktis, maupun secara empiris. Berikut ini masing-masing manfaat atau kegunaannya;

1.5.1 Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pelatih sepakbola untuk menggunakan bentuk-bentuk formasi latihan *dribbling* ini dan diharapkan bisa menjadi referensi untuk menambah wawasan dan bisa dikembangkan lagi untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Secara praktik

Merupakan suatu pertimbangan bagi para pelatih dalam hal memilih bentuk latihan yang efektif dan efisien khususnya untuk memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan *dribbling* dengan menggunakan bentuk-bentuk formasi latihan *dribbling*.